

Pembangunan *Data Center* dan Manajemen Pelayanan Informasi Publik di Kejaksaan Negeri Mempawah

Juliani Okta Farida^{#1}, Novi Safriadi^{#2}, Narti Prihartini^{#3}

[#]*Program Studi Teknik Informatika, Universitas Tanjungpura*

Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak, Kalimantan Barat 78115

¹julianioktafa@gmail.com, ²safriadi@informatics.untan.ac.id, ³narti.prihartini@gmail.com

Abstrak—Pelayanan sistem yang berkualitas yang disebut dengan pelayanan prima merupakan pelayanan terbaik yang memenuhi standar kualitas pelayanan. Standar pelayanan adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban penyelenggara pelayanan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau, dan terukur. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah Aplikasi *Data Center* Pelayanan Informasi Publik di Kejaksaan Negeri Mempawah sebagai media pelayanan dan penyampaian informasi publik. Alat dalam perancangan penelitian ini adalah *Data Flow Diagram*, dan pengujian menggunakan metode *blackbox* dengan teknik *Requirement Testing* serta pengujian kuisioner dengan 30 orang responden pengguna aplikasi publik dengan nilai Kr = 0.943 dan Ks = 0.886 dan 2 orang pengguna aplikasi admin dengan nilai Kr = 1 dan Ks = 1 dihitung menggunakan skala *Guttman* yang berarti hasil pengujian menunjukkan aplikasi ini berjalan dengan sangat baik.

Kata Kunci: Kejaksaan Negeri Mempawah, *Data Center*, Pelayanan Informasi, Manajemen Data, *SMS Gateway*

I. PENDAHULUAN

Pelayanan menjadi tugas utama dari sosok aparatur sebagai abdi negara dan abdi masyarakat khususnya pada Kejaksaan Negeri Mempawah. Tugas ini telah jelas digariskan dalam pembukaan UUD 1945 alinea keempat, yang meliputi 4 (empat) aspek pelayanan pokok aparatur terhadap masyarakat, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sistem selain itu diperjelas lagi dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No.63 tahun 2003 yang menguraikan pedoman umum penyelenggaraan pelayanan sistem.

Pelayanan sistem yang berkualitas atau yang biasa disebut dengan pelayanan prima merupakan pelayanan terbaik yang memenuhi standar kualitas pelayanan. Standar pelayanan adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara

pelayanan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau, dan terukur.

Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014, komponen standar pelayanan yang terkait dengan proses penyampaian pelayanan meliputi Persyaratan, prosedur, jangka waktu pelayanan, biaya/tarif, produk pelayanan, dan penanganan pengaduan. Jika suatu Instansi pemerintah dan lembaga lainnya mampu menerapkan standar kualitas tersebut maka sudah dapat dikatakan bahwa Instansi pemerintah dan lembaga tersebut telah memberikan kualitas pelayanan yang baik.

Menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 tahun 2004 Tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah, Pelayanan sistem adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan sistem sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Undang-Undang No.14 Tahun 2008, tentang Keterbukaan Informasi Publik, biasa dikenal dengan UU KIP mewajibkan seluruh badan sistem untuk dapat mengelola informasi sistem. Pengelolaan informasi sistem tersebut dimaksudkan agar mudah diakses oleh masyarakat. Dengan prinsip keterbukaan informasi terhadap masyarakat itu, diharapkan dapat mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik, transparan, efektif dan efisien, akuntabel serta dapat dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, sebagai Instansi Pemerintah Kejaksaan Negeri Mempawah juga berkewajiban menyediakan layanan informasi yang seluas-luasnya kepada masyarakat. Oleh karena itu diperlukan Aplikasi *Data Center* dan Pelayanan Informasi Publik yang dapat melayani pelayanan serta keterbukaan informasi sistem khususnya bagi masyarakat di Kejaksaan Negeri Mempawah.

II. URAIAN PENELITIAN

A. KEJAKSAAN NEGERI MEMPAWAH

Kejaksaan Negeri Mempawah merupakan institusi penegak hukum yang wajib memiliki pengelolaan dokumentasi dan sistem informasi yang baik, sebagai mana tataran kebijakan 9 Juni 2010 tentang peraturan dan SOP yang berlaku mengenai pelayanan informasi publik Jaksa Agung RI telah mengesahkan Instruksi Jaksa Agung RI (Insja) Nomor: INS-001/A/JA/6/2011 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelayanan Informasi Publik di Kejaksaan [1]. Penerbitan SOP ini juga merupakan bagian dari pelaksanaan Inpres No. 1 Tahun 2010. Sebelumnya, pada 25 Agustus 2010, Jaksa Agung R.I telah mengesahkan Peraturan Jaksa Agung RI No PER-032/A/JA/08/2010 tentang Pelayanan Informasi Publik di Kejaksaan RI. Peraturan tersebut menjelaskan sistem pelayanan informasi oleh Kejaksaan RI, khususnya para pejabat serta petugas yang bertanggung jawab atas pelayanan Informasi Publik di Kejaksaan RI [2].

B. KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

Undang-Undang No 14 Tahun 2008, tentang Keterbukaan Informasi Publik, biasa dikenal dengan UU KIP mewajibkan seluruh badan sistem untuk dapat mengelola informasi sistem. Pengelolaan informasi sistem tersebut dimaksudkan agar mudah diakses oleh masyarakat. Dengan prinsip keterbukaan informasi terhadap masyarakat itu, diharapkan dapat mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik, transparan, efektif dan efisien, akuntabel serta dapat dipertanggung jawabkan [2].

C. DATA CENTER

Data center adalah *repository* terpusat, baik fisik maupun virtual untuk penyimpanan, manajemen, penyebaran data dan informasi. *Data center* yang secara harfiah berarti pusat data, adalah suatu fasilitas untuk menempatkan sistem komputer dan *equipment-equipment* terkait, seperti sistem komunikasi data dan penyimpanan data. Fasilitas ini mencakup catu daya *redundant*, koneksi komunikasi *data redundant*, pengontrol lingkungan, pencegah bahaya kebakaran, serta piranti keamanan fisik.[3]

D. SKALA GUTTMAN

Skala *Guttman* dikembangkan oleh *Louis Guttman*. Skala ini mempunyai ciri penting, yaitu merupakan skala kumulatif dan mengukur satu dimensi saja dari satu variabel yang multi dimensi, sehingga skala ini termasuk mempunyai sifat *undimensional*. Skala *Guttman* yang disebut juga metode *scalogram* atau analisa skala (*scale analysis*) sangat baik untuk menyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi dari sikap atau sifat yang diteliti, yang sering disebut isi universal (*universe of content*) atau atribut universal (*universe attribute*) [4]. Skala *Guttman* merupakan skala pengukuran yang mempunyai jawaban tegas yaitu “ya-tidak”, “benar-salah”, “positif-negatif”, dan lain-lain [5].

Menurut metode survey rumus yang cocok untuk uji validitas dengan skala Guttman yaitu rumus koefisien

reproduktibilitas dan koefisien skalabilitas sehingga terlebih dahulu kita harus menghitung koefisien reproduktibilitas dan selanjutnya koefisien skalabilitasnya secara berurutan [6].

Rumus Koefisien Reproduktibilitas

$$K_r = 1 - (e/n)$$

Keterangan:

e = jumlah kesalahan/nilai error

n = jumlah pernyataan dikali jumlah responden

Syarat penerimaan nilai koefisien reproduktibilitas yaitu apabila koefisien reproduktibilitas memiliki nilai >0,90.

Rumus Koefisien Skalabilitas

$$K_s = 1 - (e/x)$$

Keterangan:

e = jumlah kesalahan/nilai error

x = 0,5 ({jumlah pernyataan dikali jumlah responden} – jumlah jawaban “ya”)

Syarat penerimaan nilai koefisien skalabilitas yaitu apabila koefisien skalabilitas memiliki nilai >0,60.

E. SMS GATEWAY

SMS Gateway dapat diartikan sebagai suatu penghubung untuk lalu lintas data SMS, baik yang dikirimkan maupun yang diterima. *Gateway* sebagai suatu jembatan komunikasi yang menghubungkan perangkat komunikasi (ponsel/modem) dengan perangkat komputer, yang menjadikan aktivitas *SMS* menjadi lebih mudah [7]. Sebagaimana gambar 1 Berikut:



Gambar 1 Alur Kerja SMS Gateway

Dari gambar 1 tersebut bisa diartikan bahwa *SMS Gateway* sebagai suatu jembatan komunikasi yang menghubungkan perangkat komunikasi (ponsel/modem) dengan perangkat komputer, yang menjadikan aktivitas *SMS* menjadi lebih mudah.

F. GAMMU

Gammu merupakan sebuah aplikasi *cross-platform* yang digunakan untuk menjembatani/mengomunikasikan antara *database SMS Gateway* dengan *sms devices*. Gammu dapat digunakan disemua *Operating system* seperti *linux, unix, windows*. Namun setiap *OS* memiliki proses instalasi yang berbeda-beda [8].

G. EMBARCADERO RAD STUDIO XE8

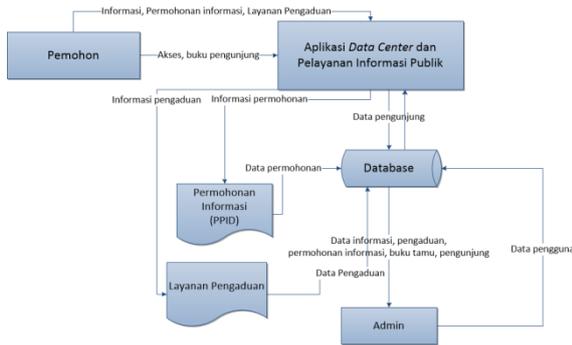
Embarcadero ® *RAD Studio XE8* adalah solusi pengembangan perangkat lunak lengkap untuk membangun aplikasi untuk *Windows, Mac, iOS* dan

Android dari *single codebase*. Menggunakan bahasa pemrograman *pascal* yang sebelumnya dikenal dengan *Delphi* dan sekarang menjadi *Embarcadero Delphi* [9].

III. PENELITIAN DAN PERANCANGAN

a. Sistem yang akan dibangun

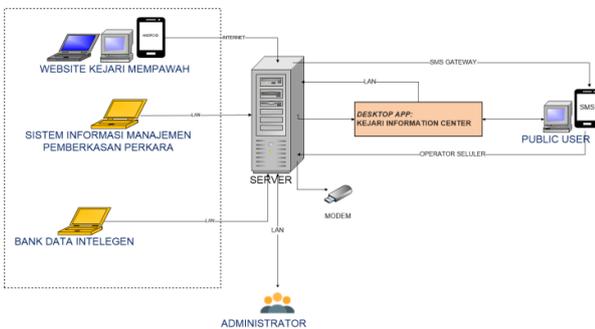
Berdasarkan hasil observasi langsung ke Kejaksaan Negeri Mempawah maka sistem yang akan dibangun adalah aplikasi data center untuk pelayanan informasi yang bersifat publik di Kejaksaan Negeri Mempawah adalah sebagai berikut.



Gambar 2 Alur sistem yang akan dibangun

Gambar diatas adalah gambar alur pelayanan yang akan dibangun pada Kejaksaan Negeri Mempawah.

b. Design arsitektur sistem



Gambar 3 Arsitektur sistem

Gambar diatas menggambarkan bahwa perancangan arsitektur sistem aplikasi data center dan pelayanan informasi publik di Kejaksaan Negeri Mempawah dibangun terintegrasi dengan basisdata pada Sistem Informasi Manajemen Pemberkas Perkara, Aplikasi Bank Data Intelijen, serta Website Kejari Mempawah. Selain itu Aplikasi data center yang dapat diakses oleh publik dengan cara langsung mendatangi meja petugas informasi, informasi lainnya juga bias mereka dapatkan dengan fitur layanan SMS Gateway. Pengguna publik dapat mengirim pesan berupa format pesan yang telah ditentukan, maka sistem akan dengan otomatis membalas pesan tersebut.

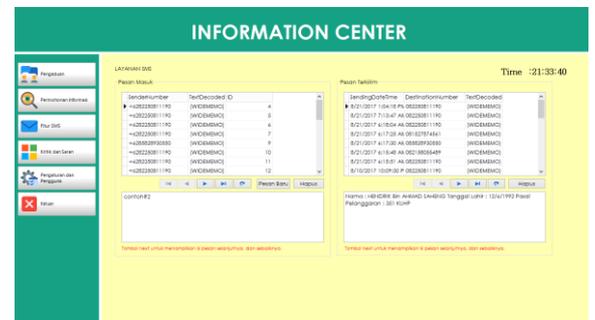
IV. HASIL PERANCANGAN DAN PENELITIAN

a. Admin user



Gambar 4 Antarmuka halaman utama admin

Halaman ini adalah laman utama dari aplikasi *data center* yang digunakan oleh admin, dengan menu-menu pilihan yang ada pada bagian sebelah kiri yaitu diantaranya nya adalah menu pengaduan yang berisi daftar aduan dari masyarakat, menu permohonan informasi berisi daftar pemohon informasi dari masyarakat, Fitur SMS, Menu kritik dan saran yang menampilkan kritik dan saran yang di inputkan oleh pengguna publik pada aplikasi pelayanan publik, serta menu pengaturan dan pengguna yang berisi pengaturan untuk header pada tampilan aplikasi publik, pengembalian data yang tidak sengaja terhapus, daftar buku tamu dan penambahan pengguna baru untuk aplikasi dengan hak akses admin.



Gambar 5 Antarmuka halaman Layanan SMS

Antarmuka layanan SMS yang bersisi daftar pesan masuk, daftar pesan keluar, dan penulisan pesan baru secara manual. Halaman inilah yang mengatur SMS dapat dibalas secara otomatis.

b. Publik user

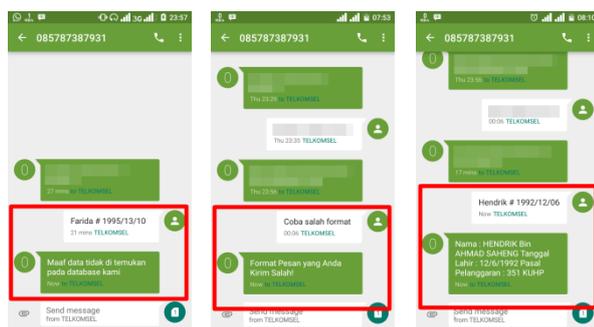


Gambar 6 Antarmuka halaman menu Kejaksaan Negeri Mempawah

Gambar diatas adalah antarmuka halaman menu Kejaksaan Negeri Mempawah, yang mana pada sebelah kiri terdapat beberapa button menu lain seperti info pidana yang menampilkan informasi-informasi pidana yang mana datanya diambil dari inputan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pemberkasan Perkara, Layanan pengaduan, Layanan permohonan informasi, Layanan kritik dan saran serta layanan menu lainnya yang menampilkan informasi bank data intelijen seperti gambar dibawah ini.



Gambar 7 Antarmuka layanan informasi bankdata



Gambar 8 Antarmuka layanan SMS

V. PENGUJIAN SISTEM

a. *Blackbox*

Black-Box testing berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang memungkinkan engineers untuk memperoleh set kondisi input yang sepenuhnya akan melaksanakan persyaratan fungsional untuk sebuah program [10]. *Black Box* pada perangkat lunak dilakukan untuk menguji kesesuaian antara masukan dengan hasil yang ditampilkan pada aplikasi [11].

Tabel 1 Pengujian login admin

Fungsi	Contoh fungsi	Hasil eksekusi	Keterangan
Proses Login	Username dan password salah	Tidak berhasil	Login gagal
	Username salah	Tidak berhasil	Login gagal
	Password salah	Tidak berhasil	Login gagal
	Username dan password benar	Berhasil	Berhasil

Tabel 2 Pengujian layanan SMS

Fungsi	Contoh fungsi	Hasil Eksekusi	Keterangan
Fitur SMS Gateway	Kirim SMS tidak sesuai format	Balas pesan otomatis	Maaf format pesan yang anda kirim salah.
	Kirim SMS tidak ada dalam database	Balas pesan otomatis	Data tidak ditemukan dalam database kami.
	Kirim SMS sesuai format pesan	Balas pesan otomatis	Berhasil. (Kirim pesan balasan sesuai format)
	Kirim SMS secara manual	Pesan terkirim	Berhasil. (Pesan)

Tabel 3 Pengujian pengembalian data terhapus

Fungsi	Contoh fungsi	Hasil Eksekusi	Keterangan
Tombol kembalikan data	Batal	Tidak berhasil	Tidak berhasil
	Tombol kembalikan data ditekan	Berhasil	Berhasil

- b. Kuisoner
 - a. Pengujian validitas admin user

Tabel 3 Hasil pengujian *admin user*

Responden	Pertanyaan ke-				
	(1)	(2)	(9)
1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1

$n: 2 \times 9 = 18$

$$KR = 1 - (e/n)$$

$$= 1 - (0/18)$$

$$= 1$$

$$KS = 1 - (e/p)$$

$$= 1 - (0 / 0.5 / (18-18))$$

$$= 1$$

Dalam perhitungan ini dapat terlihat jika $KR > 0.90$ dan $KS > 0.60$ sehingga dapat disimpulkan hasil perhitungan semua item pertanyaan (1-9) adalah valid.

- b. Pengujian validitas publik user

Tabel 4. Hasil pengujian *public user*

Responden	Pertanyaan ke-					
	(1)	(2)	...	(5)	(6)	(7)
1	1	1		1	1	1
2	1	1		1	1	0
3	1	1		1	1	1
4	1	1		0	1	1
5	1	1		1	1	1
...
28	1	1		0	1	1
29	1	1		1	1	1
30	1	1		1	1	0

$n: 30 \times 7 = 210$

$$KR = 1 - (e/n)$$

$$= 1 - (12/210)$$

$$= 0.943$$

$$KS = 1 - (e/p)$$

$$= 1 - (12/0.5/(210-12)$$

$$= 0.886$$

Dalam perhitungan ini dapat terlihat jika $KR > 0.90$ dan $KS > 0.60$ sehingga dapat disimpulkan hasil perhitungan semua item pertanyaan (1-7) adalah valid.

Pada perhitungan kedua tabel diatas jika dihitung manual dan dengan menggunakan tools SKALO menunjukkan hasil perhitungan KR dan KS sama dan tidak mengalami selisih angka [12].

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian terhadap Aplikasi *Data Center* dan Pelayanan Informasi Publik di Kejaksaan Negeri Mempawah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peneliti berhasil mengembangkan Aplikasi *Data center* dan Pelayanan Informasi Publik di Kejaksaan Negeri Mempawah.
2. Aplikasi yang dibangun menjadi media pelayanan publik yaitu pelayanan permohonan informasi, pengaduan serta penyampaian informasi yang bersifat publik di Kejaksaan Negeri Mempawah.
3. Dari hasil kuisoner menggunakan perhitungan skala *Guttman* terhadap 2 orang admin sehingga $Kr = 1$ dan $Ks = 1$, yang berarti aplikasi sesuai yang diharapkan dan dapat berjalan dengan baik, dengan catatan yang terlampir pada kuisoner. Dan melakukan pengujian kepada 30 orang pengguna aplikasi publik dengan nilai $Kr = 0.943$ dan $Ks = 0.886$, yang berarti aplikasi sudah berjalan dengan baik.

VII. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mempawah, K. N. (n.d.). *Kejaksaan Negeri Mempawah* Retrieved Juni 2017, from www.kejari-mempawah.go.id
- [2] Indonesia, K. R. (n.d.). *Kejaksaan Agung*. Retrieved Juni 2017, from www.kejaksaan.go.id
- [3] Dewananta. (2017). *Pengantar Jaringan Komputer - Data Center*. Retrieved April 2017, from ilmukomputer.com
- [4] Duwi Prianto.(2010). *Analisa Statistik Data dengan SPS.S*
- [5] Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [6] Masri, S, Sofian Effendi. (2011)
- [7] Rasjid. (2014)
- [8] Gammu (n.d.).*Gammu and Wammu* Retrieved September 2017, from <https://wammu.eu>
- [9] Embarcadero (n.d.). *Embarcadero* Retrieved September 2017, from <http://embarcadero.com>
- [10] Pressman. (2010)
- [12] Widhiarso, W. (2011). *SKALO: Program Analisa Skala Guttman*. Yogyakarta, Indonesia: Universitas Gajah Mada.
- [11] Putra, D.I. (2017). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Data Kriminal Berbasis Web pada Bagian Pembinaan Operasional Direktorat Resere Kriminal Umum Polda Kalimantan Barat (Bagbinopsnal Ditreskrim Polda Kalbar)*. Pontianak, Indonesia: Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JUSTIN) Vol.5, No. 4, 2017.
- [13] Orisa, M. (2016). *Penerapan Teknologi Short Messages Service (SMS) Untuk Pengendalian Frekuensi Stasiun Pancar Ulang*. Pontianak, Indonesia: Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN) Vol.2 No. 1, ISSN 2460-7041, 2016.